

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menciptakan alam semesta ini dengan suatu sistem dan mekanisme yang sangat mengagumkan. Sehingga keseimbangannya tetap terjaga, meskipun di alam semesta ini selalu terjadi perubahan-perubahan yang tidak ada habis-habisnya. Proses terjaganya keseimbangan sistem yang mengatur alam semesta ini berlaku di semua tempat dan lingkungan. Baik di lingkungan benda-benda hidup ataupun di lingkungan benda-benda mati.

Eksplorasi yang berlebih-lebihan terhadap bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya adalah perbuatan yang tidak terpuji. Menggunduli lahan dan menebang hutan untuk kepentingan konsumsi dapat menimbulkan banjir dan erosi yang sangat merugikan dan mengancam kehidupan manusia.

Merusak satwa, terutama binatang-binatang, untuk berbagai macam tujuan dapat menimbulkan degradasi nilai-nilai estetik, kosmologis.

“Manusia pada hakikatnya diciptakan oleh Allah adalah untuk memenuhi amanah Allah. Dalam rangkaian surat-surat dalam al-Quran tersimpul bahwa amanah Allah mencakup kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah, terhadap diri manusia sendiri, serta terhadap alam”. (Nogarsyah Moedoe, 1993:29)

“Dalam kenyataannya manusia kerap kali melakukan eksploitasi berupa pemanfaatan potensi alam baik di laut, darat, dan ruang angkasa. Eksploitasi yang melampaui batas tersebut akan membawa akibat negatif bagi kehidupan umat manusia”. (Rohandi Abdul Fatah dan Sudarsono, 1997:120)

Semua umat manusia mempercayai bahwa suatu ketika bumi ini akan hancur dan musnah. Banyak hal yang terjadi yang diakibatkan oleh eksploitasi alam yang berlebihan. Seperti, hantaman meteor dan asteroid, gelombang tsunami yang menggunung, badai dan topan yang berhembus dahsyat, petir dan Guntur, letusan gunung berapi yang memuntahkan lahar panasnya, dan lain sebagainya. Al Hafidz berkata:

“Jelang hari kiamat kelak akan terdapat berbagai guncangan di pelbagai belahan bumi baik selatan,timur, dan barat, tetapi kejadian yang merajalela itu akan berlangsung terus secara simultan”. (Majdi Muhammad Asy Syahawi, t.t:18)

Terjadinya peristiwa kiamat ini digambarkan dalam surat al Zalzalah (99) :1-5



“Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandungnya), dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", pada hari itu bumi menceritakan beritanya, karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya”. (Fadhal AR Bafadal,dkk, 2005: 909 )

Teori kehancuran semakin berkembang seiring dengan adanya beragam isu mengenai kapan tepatnya kehancuran alam terjadi. Dalam kehidupan masyarakat hari kehancuran alam lebih dikenal dengan hari kiamat. Setelah masa yang semakin berlalu, keadaan yang menandakan akan dekatnya zaman menuju kehancuran semakin digali. Bahkan telah banyak ilmuan menemukan beberapa fenomena alam yang dapat menjelaskan kebenaran al-Quran dan hadis mengenai tanda datangnya hari kehancuran alam.

Hancurnya alam semesta, diiringi dengan keadaan musnahnya umat manusia yang berarti hancurnya seluruh peradaban yang telah dibangun oleh manusia selama berabad-abad lamanya. Tentu saja banyak orang-orang yang ingin mengetahui kapan dan bagaimana kiamat itu terjadi. Memang manusia tidak dapat meramalkan kapan kehancuran alam semesta akan terjadi, tetapi bagi ilmuwan ada skenario-skenario yang dapat dibuat yang menjurus pada kepunahan umat manusia.

Dalam Tafsir Al Azhar, Hamka menyebutkan bahwa hari kiamat itu pasti akan datang ketika semua manusia akan berduyun-duyun berkumpul ketika tiupan sangkakala dibunyikan. Dan mengenai waktunya hanya Allah yang dapat menentukannya dengan tidak mengurangi dan menambahkannya dan tidak pula ada yang mengetahui bila hal itu akan terjadi, selain Allah sendiri. Menurut Hamka, kalau kiamat itu datang, langit akan pecah belah dan segala aturan sempurna yang dapat kita saksikan pada langit dengan matahari, bulan dan bintang-bintangnya, semuanya akan menjadi kelihatan dahsyat dengan gumpalan-gumpalan awan yang berubah dari biasanya. (Hamka, 1982:(19) 7)

Menurut Ibnu Katsir, Terjadinya kiamat berupa guncangan yang dahsyat serta berbagai kerusakan di bumi. Bumi yang tadinya kokoh, kemudian bergoncang, kemudian mengeluarkan semua isi yang dikandungnya, yaitu mayat-mayat orang-orang terdahulu dan yang terakhir. Kemudian pada hari itu manusia keluar dari kubur-kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, yaitu terdiri dari beberapa golongan, macam, dan lihatkan kepada mereka pekerjaan mereka, yaitu supaya mereka beramal dan akan dibalas amal mereka itu. Bila baik maka dibalas dengan kebaikan, bila jelek maka dibalas dengan kejelekan. (Muhammad Nasib Ar Rifai, 2000:1027-1028)

Dalam menafsirkan ayat-ayat kiamat seperti dalam surat al-Zalzalah, Thanthawi Jauhari memaknai dengan kejadian kekinian karena Al-Quran adalah petunjuk untuk sekarang.

يعجب الانسان من هذه السورة في زما ننا كيف كان الناس الان يستخرجون الفحم من الارض, وكذلك البترول, وبهما ايقاد النار, وفي الارض كهر باء كما في الحو ثم كيف كان هذا الزمان قد كثر فيه استخراج الد فائن من الارض, مثل اننا في مصر وجدنا اربع مدائن شرقي الاهرام في نحو الف فدان, وكل مدينة لهرم, وهكذا في جميع الكرة الارضية يبحثون عن مكنون الارض ويستخرجون الكنوز. والناس الان يتساءلون : ما هذه الثورة الفكرية الانسانية ؟ ما هذه النضة, مامستقبل الانسان ؟ ولاجواب ولكن العقول الانسانية اليوم ظهرت فيها بوادر الابتداع والاختراع, وهذا فيه معنى الالهام العام. ويظهر ان الناس اليوم مقبلون على ايام العدل بحيث لا يعطل فيها احد, وكل امرئ يكون مسئو لا عن قوته وله عمله الخاص به ومن ترك العمل حرم كل شيء. ألسنت ترى أن هذه السورة، وإن كانت واردة لأحوال الآخرة تشير من طرف خفي إلى ما ذكرناه في الدنيا، فالأرض الآن كأنها في حال زلزلة، وقد أخرجت أثقالها كنوزها وموتاهها وغيرها، والناس الآن يتساءلون، وها هم أولاء يلهمون الاختراع، وها هم أولاء مقبلون على زمان تنسيق الأعمال بحيث تكون كل أمة في عمل يناسبها، وكل إنسان في عمله الخاص به، وينتفع به.

Keterkejutan manusia dalam surat ini adalah pada zaman sekarang, bagaimana keadaan manusia mengeluarkan batu bara dari dalam bumi. Begitupula dengan minyak bumi dan keduanya mengandung api. Dan di dalam perut bumi terdapat muatan listrik sebagaimana yang ada di ruang atas bumi. Kemudian tentang bagaimana keadaan zaman sekarang yang telah banyak mengeluarkan barang tambang di dalam bumi. Sebagaimana halnya di Mesir, terdapat empat tempat piramida dalam seribu macam barang yang terpendam dan setiap tempat memiliki piramida, beginilah dalam setiap bola dunia membahas tentang letak geografis dan saling mengeluarkan harta simpanan. manusia pada saat ini bertanya-tanya : apakah surat ini mengembangkan pemikiran manusia? Apa ini kejadian yang menakjubkan? Bagaimana masa depan manusia ? akan tetapi tidak ada jawaban melainkan akal kemanusiaan pada hari ditampakkannya sesuatu yang baru dan kreatif dan inilah arti isyarat secara umum. Jelaslah manusia sekarang menghadapi hari-hari yang serba seimbang, dimana seseorang tidak boleh melewatkan sesuatu apapun. Setiap orang bertanggung jawab dengan kemampuan yang dimiliki dan profesi khususnya. Barang siapa yang meninggalkan pekerjaannya, maka ia tidak akan memperoleh apapun. Tidakkah anda lihat meski surat ini berbicara tentang situasi akhirat tapi sesungguhnya mengisyaratkan apa yang terjadi di dunia. Dunia

sekarang seolah dalam situasi goncang karena eksploitasi barang tambang dan lain sebagainya. Manusia sekarang bertanya-tanya tentang penemuan sains terbaru, tata kerja yang teratur, setiap kelompok manusia bekerja pada profesi masing-masing dan memfungsikan kemampuannya untuk memanfaatkan alam. (Thantawi Jauhari, 1974: (25) 257)

Peristiwa kiamat perlu ditinjau dari perspektif Islam dan sains. Hal tersebut karena sains dikembangkan untuk mencari kebenaran, maka pada akhirnya ia akan bersesuaian dengan al-Quran. Sebab ayatullah dalam jagad raya atau *Al-Kaun* yang diteliti oleh para saintis tidak mungkin bertentangan dengan ayatullah di dalam al-Quran. Kebenaran tentang kehancuran alam semesta yang terdapat dalam berbagai ayat-ayat al-Quran adalah absolut. Sains berusaha menjelaskan secara ilmiah dari fenomena kiamat tersebut, dan untuk menguatkan informasi yang telah ada dalam al-Quran.

Dengan mempertimbangkan bahwa al-Quran sebagai sebuah wahyu dengan kebenarannya yang bersifat absolut sehingga harus selalu ditafsirkan kembali sesuai dengan kebutuhan pada masa kini, dan sains sebagai sebuah pengetahuan yang bersifat universal perlu dibuktikan secara ilmiah, maka dipandang perlu untuk melakukan pengkajian tentang penafsiran ayat-ayat kiamat, dipandang dari al-Quran, penafsirannya dan sains.

*Al Jawa<hir Fi< Tafsi<r Al Qura<n Al Kari<m* merupakan Kitab tafsir karya Thantawi Jauhari yang memiliki corak bil 'ilmi ( menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan pendekatan ilmiah ). Kitab ini adalah sebuah kitab terobosan baru dalam upaya penafsiran dengan menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan karena seorang mufassirnya ahli dalam bidang fisika dan biologi. Dalam tafsirnya, ia sangat memberikan perhatian besar terhadap ilmu-ilmu kealaman (*al ulumul kauniah, natural sciences* ) dan keajaiban makhluk. (Mana Khalil al Qattan, 2000;510 ).

Dari latar Belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penafsiran ayat-ayat kiamat hingga manusia dimasukkan kedalam syurga dan neraka

menurut Thantawi Jauhari. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian ini dengan: **Penafsiran Ayat-ayat Kiamat dalam Tafsir Al jawahiri** *Fi* *Tafsi* *r Al Qura* *n Al Kari* *m Karya Thantawi Jauhari*.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari keingintahuan bagaimana Penafsiran ayat-ayat kiamat menurut Thantawi jauhari, maka ada beberapa rumusan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana proses terjadinya kiamat dalam tafsir *al jawahiri fi tafsi r al qura n al kari m* karya Thantawi jauhari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya kiamat dalam tafsir *al jawahiri fi tafsi r al qura n al kari m* karya Thantawi jauhari.

## **D. Kerangka Pemikiran**

Al-Quran adalah petunjuk dalam setiap dimensi kehidupan. Petunjuknya meliputi aqidah, akhlak, Fiqh, sosial kemasyarakatan, ekonomi, pendidikan, sains, sumber daya alam, teknologi, dan lain sebagainya.

Sumber daya alam tidak terlepas dari adanya hukum alam yang umum dikenal dengan hukum kedua dari ilmu dinamika panas. Ilmu ini mengemukakan bahwa alam pasti akan sampai pada kesudahannya, yaitu lenyapnya panas sewaktu jumlah daya alam terbagi-bagi secara teratur. Dan itulah tanda berakhirnya perjalanan ketiadaan (kemusnahan total). (Abdurrazaq Naufal, 1993:75)

Dengan berakhirnya perjalanan dalam ketiadaan, maka peristiwa terjadinya kiamat dapat dipastikan disebutkan oleh al-Quran baik menyangkut proses kehancuran seluruh jagad raya maupun kejadian-kejadian setelahnya.

Penelitian ini fokus pada kajian literatur tafsir yang secara khusus menafsirkan ayat-ayat mengenai kiamat. Tafsir yang dikaji adalah tafsir *al jawa<hir fi< tafsi<r al qura<n al kari<m* karya Thantawi Jauhari.

Dalam penelitian ini, akan dikemukakan bagaimana penafsiran ayat-ayat kiamat yang akan dikonfirmasi dengan teori-teori ilmiah menurut para pakar sains. Selain itu, penelitian ini juga akan menyajikan pendapat-pendapat yang mengkomprontir (Lawan) gagasan Thantawi Jauhari.

Pembahasannya akan merujuk pada ayat-ayat tentang kiamat dengan cara melihat penafsiran mengenai kiamat dalam tafsir tafsir *al jawa<hir fi< tafsi<r al qura<n al kari<m* yang selanjutnya dilakukan analisis dan kritik atas tafsir yang dia kemukakan.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun kepentingan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi syarat memperoleh gelar sarjana Tafsir Hadits
2. Sebagai salah satu khazanah ilmu keislaman khususnya dalam bidang studi Al- Quran.

### **F. Langkah langkah penelitian**

Penelitian mengenai penafsiran ayat-ayat kiamat menurut Thantawi jauhari ini, secara umum mengambil bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Penelitian.**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Metode *content analysis* atau teknik analisis isi yaitu suatu teknik penelitian untuk memahami konteks lebih mendalam dan mendetail isi sebuah produk suatu media.

## **2. Jenis data.**

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah data kualitatif yakni sejumlah data yang diperlukan untuk mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus ( Haris herdiansyah, 2011:7) yang memerlukan data tentang penafsiran ayat-ayat kiamat menurut Thantawi jauhari beserta permasalahannya.

## **3. Sumber Data.**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori : Pertama, Sumber primer yaitu Tafsir *Al Jawa>hir Fi> Tafsi>r Al Qura>n Al Kari>m*. Kedua, Sumber sekunder yaitu sejumlah literatur yang mendukung data-data primer yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan hari kiamat.

## **4. Pengumpulan data.**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara-cara sebagai berikut :

- a) Menginventarisir ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan hari kiamat.
- b) Menelusuri Latar belakang turunnya ayat al-Quran tersebut kalau dimungkinkan ada sebab turunnya.
- c) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surah masing-masing.
- d) Meneliti kitab tafsir dan hadits yang berkenaan dengan ayat-ayat tentang hari kiamat dan sains.
- e) Meresume data-data yang telah dipelajari.



- f) Menuangkan hasil resume tersebut kedalam bentuk tulisan.
- g) Pengolahan dan analisis data.
- h) Melakukan kesimpulan.

### **G. Kajian pustaka**

Sejauh yang penulis ketahui, memang telah ada penelitian yang berbentuk skripsi tetapi belum ada yang membahas mengenai penafsiran Thantawi Jauhari tentang hari kiamat ( sebagaimana yang akan diteliti dalam penelitian ini ), diantaranya adalah :

Pertama, Penafsiran thantawi jauhari tentang setan (study atas tafsir al jawahir), Oleh Siti maryam, 98505777, dalam penelitian ini akan terjawab bagaimana konsep setan beserta karakteristiknya menurut pandangan thantawi jauhari. Kemudian, . Penafsiran Thantawi jauhari tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan penghidupan tanah mati, Oleh mansyuri 94505355, dalam penelitian ini terjawab bagaimana proses penghidupan tanah yang mati menurut Thantawi Jauhari. Penafsiran Thantawi jauhari terhadap ayat-ayat al-Quran tentang proses penciptaan manusia, Asep Yadi Kusdinar 97505705, dalam penelitian ini terjawab bagaimana proses penciptaan manusia menurut penafsiran Thantawi jauhari. Penafsiran Thantawi jauhari terhadap ayat-ayat al-Quran tentang proses penciptaan manusia, Asep Yadi Kusdinar 97505705, dalam penelitian ini terjawab bagaimana proses penciptaan manusia menurut penafsiran Thantawi jauhari. Analisis terhadap penafsiran Thantawi Jauhari tentang surat al ankabut ayat 41-43, oleh Ita Hartati 97505705, dalam penelitian ini membahas tentang perumpamaan orang-orang yang menyembah selain kepada Allah ialah seperti laba-laba yang membuat rumah, padahal selemah-lemahnya rumah adalah rumah laba-laba yang ternyata

membawanya pada pembahasan Ilmu Pengetahuan Alam dan pertanian. Fasad Menurut Thantawi jauhari dalam al jawahir; kajian tematik al quran surah ar ruum:41 Oleh Herman Indra 202506995, dalam penelitian ini akan terjawab bagaimana konsep kerusakan alam (fasad) Menurut Thantawi jauhari. Hakikat tafsir ilmi di dalam tafsir al jawahir karya Thantawi jauhari dalam penelitian ini akan terjawab bagaimana sigifikasi/kepentingan dari tafsir ilmi,yakni tafsir al jawahir karya Thantawi Jauhari.

Kedua, Tafsir tematik tentang kiamat dalam al-Quran perspektif Ibnu Katsier. Oleh Alwin Nasa'I 205507599, dalam penelitian ini akan terjawab bagaimana konsep serta dahsyatnya kiamat dalam al-Quran menurut pandangan ibnu katsir. Konsep Eskatologi al -Quran menurut Muhammad Quraisy syihab, Oleh Rohman Hendrayana 201506720, dalam penelitian ini terjawab bagaimana konsep eskatologi (kiamat, yaumul ba'ats, syurga dan neraka) menurut pandangan Quraisy syihab. Yaumul Ba'ats menurut Ahmad Mustafa al maraghi dalam tafsir al Maraghi, oleh Ahmad Sihabudin 205507532, penelitian ini mengenai penafsiran al maraghi mengenai hari dibangkitkan kembali manusia (yaumul ba'ats) setelah diwafatkan oleh Allah.Konsep Sa'ah dalam al quran ( study analisis terhadap penafsiran Allamah Muhammad Husain Thabathaba'I dalam tafsir Al Mizan ) Oleh Aan Kindasah 901.219, dalam penelitian ini akan terjawab bagaimana konsep Sa'ah menurut penafsiran Allamah Muhammad Husain Thabathaba'I dalam tafsir Al Mizan.

Ketiga, Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penafsiran ayat-ayat kiamat menurut pandangan Thantawi jauhari dalam tafsirnya, Tafsir *Al Jawa>hir Fi> Tafsi>r Al Qura>n Al Kari>m*.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Bab Pertama,** Yakni berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian skripsi.

**Bab Kedua,** Yakni berupa Landasan Teori umum tentang kiamat dan sains yang meliputi Definisi Kiamat, dan Variasi makna ayat-ayat tentang Kiamat, Kontekstualisasi al-Quran, pemaparan mengenai sains dan al-Quran yang meliputi peran sains dalam menjelaskan makna ayat-ayat kauniah, serta teori kehancuran alam semesta.

**Bab Ketiga,** Yakni mengenai Isi,yaitu berupa pembahasan mengenai biografi dan latar belakang intelektual Thantawi Jauhari, latar belakang penyusunan kitab, isi kitab, metode dan corak kitab, serta apresiasi para ulama terhadap kitab *Al Jawa>hir Fi> Tafsi>r Al Qura>n Al Kari>m* Karya Thantawi Jauhari, klasifikasi Ayat-ayat kiamat dan Penafsiran Thantawi Jauhari mengenai hari kiamat serta kelebihan dan kekurangan *Al Jawa>hir Fi> Tafsi>r Al Qura>n Al Kari>m* Karya Thantawi Jauhari .

**Bab Keempat,** akan memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan diatas dan saran-saran.